

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan kemampuan, minat, dan kepribadian melalui pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Pemerintah bertujuan untuk mengedukasi kehidupan masyarakat melalui pendidikan dengan memperhatikan kemajuan di bidang sains, teknologi, dan seni serta penyiapan sumber daya manusia yang unggul. Hal tersebut menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang tujuan Sistem Pendidikan Nasional. Kesanggupan tiap individu dalam mengikuti proses pembelajaran pada akhirnya terpenuhi ketika mampu mempersiapkan diri dengan kemampuan dan moralitas yang tinggi untuk memenuhi latar belakang pendidikan yang ingin ditempuh. Pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan tetapi juga mananamkan nilai-nilai norma dan budi pekerti luhur.

Lembaga pendidikan menjadi tempat pelaksanaan aktivitas dimana guru sebagai mediator antara sekolah dengan siswa. Sekolah harus mampu menjadi tempat untuk menciptakan suasana yang nyaman dan aman agar terciptanya suasana yang kondusif, karena lingkungan sekolah terdiri atas beberapa individu dengan latar belakang dan karakter yang berbeda. Maka dari itu perlunya menciptakan budaya kerja yang baik agar terjalin lingkungan kerja yang sehat. Budaya disekolah mengacu pada suatu nilai, kepercayaan dan aturan-aturan yang

telah ditentukan, yang harus ditaati untuk mencapai suatu keberhasilan terhadap aturan yang diberlakukan.

Seorang guru memiliki peran dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, tidak hanya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tetapi seorang guru juga membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Pentingnya peran yang dimiliki seorang guru dilihat dari beberapa pandangan, seperti cara mengajar, menyampaikan materi, memahami bahan ajar, menerapkan tingkah laku disekolah, menentukan metode pembelajaran dan sebagainya. Dengan demikian seorang guru dapat dikatakan profesional apabila menguasai kemampuan tersebut dan mampu menerapkan dalam pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab.

Menurut (Ruliyansa, 2018) menyatakan bahwa budaya kerja merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan saat suatu organisasi bekerja untuk meningkatkan produktivitas dan pencapaian karyawan. SMP Negeri 1 Tambun Selatan melakukan pembiasaan dan penguatan karakter kepada seluruh siswa yang dilakukan sebelum KBM dimulai setiap hari Senin sampai Jumat, yaitu senin kegiatan upacara, selasa kegiatan literasi, rabu pembacaan asmaul husna, kamis kegiatan clean action, dan jumat kegiatan tilawah tausiah.

Menurut (Yusuf & Suci, 2018) menyatakan bahwa seorang guru profesional memiliki pengaruh yang esensial dan relevan terhadap keterampilan seorang guru. SMP Negeri 1 Tambun Selatan melakukan beberapa program yaitu melakukan pendidikan dan pelatihan dengan melaksanakan musyawarah guru mata pelajaran

(MGMP), pendidikan dan pelatihan di tempat kerja, pelatihan jarak jauh, dan lainnya yang dapat menunjang pada peningkatan profesionalitas guru.

Menurut (Darcy Paat & Zenita Ratnaningsih, 2018) mengemukakan bahwa pendidikan menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan dari sekian banyak aspek kehidupan, sering kali pendidikan disepakati karena dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan dalam mengubah dan membentuk karakter seseorang. Pendidikan bukan hanya membentuk karakter dan perilaku seseorang, tetapi dapat memberikan pemahaman mengenai seberapa besar manfaat yang diperoleh pada masa yang akan datang karena dapat membentuk kualitas kehidupan seseorang. Seorang guru profesional sudah menerapkannya dalam kehidupan, yang artinya segala perilaku tertuang pada setiap lingkungan kerja yang mana budaya kerja guru disekolah akan berdampak positif bagi semua warga sekolah.

Dalam lingkungan sekolah sudah pastinya bagi seorang guru untuk mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah seperti datang tepat waktu, siap memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan sebagainya, namun masih ada guru yang tidak mematuhi disiplin kerja seperti sering datang terlambat untuk mengajar. Selain itu, seorang guru diharapkan mampu mengikuti peraturan dan arahan sesuai yang ditetapkan pemerintah sebagaimana yang menentukan kebijakan pada setiap lembaga pendidikan. Beberapa guru di SMP Negeri 1 Tambun Selatan masih kurang pemahaman mengenai kurikulum baru yang dibuat oleh pemerintah, yaitu kurikulum merdeka. Dimana guru di SMP Negeri 1 Tambun Selatan kurang memahami bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka, karena keterbatasan informasi yang diperoleh.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan riset yang diangkat dari permasalahan yang ada dengan judul “Budaya Kerja dan Profesionalisme Kerja Guru di SMP Negeri 1 Tambun Selatan”.

## 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti akan membatasi pokok permasalahan untuk menghindari terjadi pembahasan yang terlalu luas dan hal yang tidak berkaitan dengan pokok permasalahan.

1. Upaya guru menaati peraturan yang berlaku
2. Cara guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif
3. Penguasaan guru dalam pengetahuan dan keterampilan terhadap mata pelajaran yang diambil
4. Pemahaman guru dalam memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar

## 1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam riset ini adalah untuk menjelaskan :

1. Budaya Kerja

Menurut (Sudarman, 2018) budaya kerja merupakan pemahaman tentang kebiasaan, pola pikir, dan perilaku di tempat kerja seseorang saat melakukan suatu pekerjaan. Sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar, hal-hal tersebut diperoleh dan dimodifikasi agar sesuai dengan nilai-nilai masyarakat sekitar. Hal yang menentukan nyaman atau tidaknya seseorang dalam bekerja yaitu budaya

organisasi, dimana organisasi menjadi tempat pelaksanaan aktivitas para karyawan. Suatu organisasi harus mampu menjadi tempat untuk menciptakan suasana yang nyaman dan aman agar terciptanya suasana yang kondusif, karena lingkungan organisasi terdiri atas beberapa individu dengan latar belakang dan karakter yang berbeda. Maka dari itu perlunya menciptakan budaya kerja yang baik agar terjalin lingkungan kerja yang sehat. Budaya diperusahaan mengacu pada suatu nilai, dan aturan-aturan yang telah ditentukan, yang harus ditaati untuk mencapai suatu keberhasilan terhadap aturan yang diberlakukan.

## 2. Profesionalisme Kerja

Menurut (Zulkarnain & Mirawati, 2019) profesionalisme kerja adalah keandalan dan profesionalisme dalam menyelesaikan kegiatan sehingga dapat diselesaikan dengan kualitas tinggi, sesuai jadwal, dan dengan prosedur yang mudah dipahami. Setiap individu harus mampu memposisikan dirinya untuk dapat memahami kewajiban dan tanggung jawab terhadap tugasnya, itulah yang disebut dengan profesionalisme kerja. Pengetahuan seorang profesional sangat berarti dalam konteks melakukan pekerjaannya. Memberikan layanan kerja secara sistematis, seperti yang ditunjukkan melalui tugas-tugas pribadi yang mewakili konsep diri, ide orisinal, dan realitas individu. Maka dari itu, seorang profesional adalah orang yang memiliki karir tertentu yang diperolehnya melalui pendidikan dan pelatihan untuk mendukung kegiatan yang terkait dengan profesi tersebut.

## 1.4 Sub Fokus Penelitian

Sub fokus pada penelitian ini yaitu :

### 1. Kedisiplinan

Disiplin merupakan kesadaran seseorang akan kesanggupan dalam mengendalikan diri, serta kemampuannya untuk mengikuti aturan atau nilai yang disepakati yang terkait dengan aturan dan norma yang berlaku bagi mereka secara pribadi dan dalam lingkungan sosialnya. Dengan kata lain, disiplin mengacu pada perasaan mematuhi aturan atau berada di bawah pengawasan dan pengendalian. Seperti halnya seorang guru yang mengikuti setiap aturan atau upaya untuk menanamkan sikap disiplin di lingkungan sekolah.

### 2. Nilai-Nilai

Membangun kualitas dan memaksimalkan potensi siswa merupakan kewajiban besar bagi guru sebagai seorang pendidik. Adanya nilai-nilai dalam diri seseorang dapat menjadi tolak ukur untuk mengambil sikap tertentu terhadap suatu masalah, bahkan sampai menjadi inspirasi untuk membimbing tindakan orang tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan dari seorang guru bahwa mereka akan mengembangkan dan menjunjung tinggi prinsip tersebut.

### 3. Komunikasi

Melakukan komunikasi yang baik dengan rekan kerja dapat mencegah terjadinya kesalahpahaman dan dapat menciptakan hubungan baik dengan rekan kerja, ini menjadi hal penting yang harus diperhatikan dalam lingkungan kerja.

Konflik interpersonal kadang kala menjadi masalah yang sering timbul, dikarenakan tidak menerapkan budaya kerja yang baik sesama rekan kerja.

#### 4. Keahlian

Menjadi guru yang bekerja dibidang pendidikan bukanlah hal yang mudah. Seorang guru yang baik perlu memiliki berbagai kemampuan. Keahlian seorang guru untuk memiliki pemahaman materi pembelajaran yang komprehensif dan mendalam, memungkinkan mereka untuk membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan. Keahlian guru dapat dijadikan sebagai kelengkapan pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang menunjukkan perilaku cerdas dan rasa tanggung jawab saat menjalankan pekerjaan sebagai fasilitator pembelajaran.

#### 5. Tanggung Jawab

Seseorang yang mampu mengambil keputusan dengan penuh tanggung jawab dalam tiap langkah yang diambil. Dengan begitu, tidak akan ada yang namanya lepas tangan begitu saja ketika sudah diberi pertanggung jawaban. Mereka yang bertanggung jawab selalu menindaklanjuti komitmen dan menepati janji mereka, bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan apa yang harus diselesaikan.

#### 6. Menghargai Rekan Kerja

Memperlakukan rekan kerja dengan cara yang sama, tidak memandang suatu hal untuk menjadi tolak ukur dalam menilai seseorang. Sikap menghargai dibentuk untuk membangun dan memperkuat kerja sama antar rekan kerja. Sikap saling menghargai harus ditanamkan pada tiap diri seseorang, karena nantinya akan

dijalankan pada kehidupan sehari-hari. Jika ingin dihargai maka hargailah pendapat dan keputusan orang lain.

### **1.5 Rumusan Masalah**

Berdasarkan sub fokus permasalahan diatas, berikut rumusan masalah yang akan diteliti dan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana upaya guru dalam menaati peraturan yang berlaku?
2. Bagaimana cara guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?
3. Bagaimana seorang guru membentuk karakter siswa yang positif?
4. Bagaimana cara guru menghargai sesama rekan kerja di sekolah?

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian yang akan diteliti bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru menaati peraturan yang berlaku
2. Untuk mengetahui bagaimana guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
3. Untuk mengetahui bagaimana seorang guru membentuk karakter siswa yang positif
4. Untuk mengetahui bagaimana cara guru menghargai sesama rekan kerja di sekolah

## 1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan uraian diatas, maka dirumuskan manfaat penelitian dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Peneliti, dapat memperoleh wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam meneliti masalah ini.
2. Bagi Universitas, dapat memberikan informasi bagi mahasiswa untuk penelitian lebih lanjut dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lain.
3. Bagi Sekolah, dapat memberikan saran atau masukan yang bermanfaat kepada guru SMP Negeri 1 Tambun Selatan.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dilakukan untuk mempermudah dan mendapatkan gambaran mengenai skripsi ini, berikut sistematika penulisan nya :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini mencakup mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat riset, batasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi literatur yang mendasari topik penelitian dan model konseptual penelitian pada umumnya.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan desain penelitian, tahapan penelitian, waktu tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

## BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai profil organisasi atau perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasan hasil riset.

## BAB V : HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari riset yang dilakukan.

